

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu dapat dihitung atau diukur, sehingga lebih banyak berbentuk angka daripada kata-kata atau gambar. Dalam penelitian kuantitatif, data bisa berupa skala ordinal, nominal, interval, atau rasio. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu variabel independen dan variabel dependen yang menjadi objek penelitian, diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan (Susanto dkk 2023).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ruang instalasi rawat inap di RSUD Prof. Dr. MA Hanafiah SM Batusangkar. Penelitian ini sudah dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2025.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di Ruang Rawat Inap RSUD Prof. Dr. MA Hanafiah SM Batusangkar. Perawat tersebar di sebelas ruang perawatan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 151 orang perawat. Populasi ini dipilih karena dapat menggambarkan kondisi sebenarnya di masing-masing bagian terkait dengan variabel yang diteliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang hubungan antara *Shift* kerja dengan stres kerja perawat di rumah sakit tersebut.

Tabel 3.1 Jumlah Perawat Rawat Inap Tahun 2025

No	Nama Ruangan	Jumlah perawat
1.	Ruang ICU/JTG/HCU	18 Perawat
2.	Ruang Bedah	14 Perawat
3.	Ruang Paru	13 Perawat
4.	Ruang Ponak	16 Perawat
5.	Ruang Perinatologi	14 Perawat
6.	Ruang Anak	14 Perawat
7.	Ruang Interne Wanita	13 Perawat
8.	Ruang Interne Pria	13 Perawat
9.	Ruang Neurologi	14 Perawat
10.	Ruang Mata/Tht	10 Perawat
11.	Ruang VIP	12 Perawat
Total		151 Perawat

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti, atau juga bisa diartikan sebagai bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang baik dapat mewakili karakteristik populasi jika ukuran sampelnya tepat. Jumlah sampel yang dibutuhkan tergantung pada tingkat kesalahan yang diinginkan. Semakin besar tingkat kesalahan yang dapat diterima, semakin banyak sampel yang dibutuhkan, dan sebaliknya semakin rendah tingkat kepercayaan maka semakin sedikit sampel yang dibutuhkan.

Maka peneliti memilih sampel dengan terfokus pada jumlah perawat di ruang rawat inap, dengan batas toleransi kesalahan 0,05 (5%) dikarenakan dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menghemat waktu dan biaya dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Besar populasi/jumlah populasi

e: Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), e: 0,05 (5%).

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{151}{1+151 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{151}{1+151(0,0025)}$$

$$n = \frac{151}{1+0,37}$$

$$n = \frac{151}{1,37}$$

$$n = 110$$

Maka dari seluruh populasi perawat rawat inap RSUD Prof. Dr. MA Hanafiah SM Batusangkar berjumlah 151 perawat, maka diambil sebanyak 110 responden sebagai sampel.

Untuk menentukan perawat rawat inap mana yang akan dijadikan sampel, maka pengambilan sampel ditetapkan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (pengambilan sampel purposif), *Purposive Sampling* adalah teknik dimana sampel yang dipilih diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan (Ardiyany, 2020). Maka didapatkan pemerataan jumlah sampel untuk masing-masing ruang rawat inap seperti tabel 3.2

Tabel 3.2 Pengambilan Sampel Pada Masing-Masing Ruang Rawat Inap

No	Ruang Rawat Inap	Jumlah populasi	Rumus	Jumlah Sampel
1.	ICU/JTG/HCU	18	$18 \div 151 \times 110 = 13$	13
2.	Bedah	14	$14 \div 151 \times 110 = 10$	10
3.	Paru	13	$13 \div 151 \times 110 = 10$	10
4.	Ponek	16	$16 \div 151 \times 110 = 11$	11
5.	Perinatologi	14	$14 \div 151 \times 110 = 10$	10
6.	Anak	14	$14 \div 151 \times 110 = 10$	10
7.	Interne Wanita	13	$13 \div 151 \times 110 = 10$	10
8.	Interne Pria	13	$13 \div 151 \times 110 = 10$	10
9.	Neurologi	14	$14 \div 151 \times 110 = 10$	10
10.	Mata/Tht	10	$10 \div 151 \times 110 = 7$	7
11.	VIP	12	$12 \div 151 \times 110 = 9$	9
Jumlah		151		110

Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi pada sampel ini adalah:

1. Responden merupakan perawat yang bertugas di Ruang Rawat Inap RSUD Prof. Dr. MA Hanafiah SM Batusangkar.
2. Responden bersedia mengisi lembar kuesioner.

Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi pada sampel ini adalah:

1. Responden yang sedang cuti.
2. Responden dalam kondisi sakit.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner atau angket kepada responden. Tujuan dikumpulkannya data tersebut didalam penelitian adalah apakah variabel independennya berhubungan dengan stres kerja perawat.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bagian SDM RSUD Prof. Dr. MA Hanafiah SM Batusangkar yang meliputi data rekam medis, dan data jumlah tenaga keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Prof. Dr. MA Hanafiah SM Batusangkar.

3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.1 Uji validitas

Validitas digunakan untuk menilai sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Untuk dapat mengetahui validitas suatu instrument maka dapat dilakukan dengan cara korelasi antar skor masing-masing skor variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel (pertanyaan) dapat dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya yang dilakukan menggunakan komputersasi berupa program SPSS. Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan pada 30 perawat yang tedapat di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang.

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = 0.361$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = 0.361$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 3 Hasil uji validitas kuesioner stres kerja

No	Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R tabel	Keterangan
1	A1	0,663	0,361	Valid
2	A2	0,574	0,361	Valid
3	A3	0,593	0,361	Valid
4	A4	0,430	0,361	Valid
5	A5	0,592	0,361	Valid
6	A6	0,451	0,361	Valid
7	A7	0,522	0,361	Valid
8	B1	0,453	0,361	Valid
9	B2	0,639	0,361	Valid
10	B3	0,741	0,361	Valid
11	B4	0,610	0,361	Valid
12	B5	0,436	0,361	Valid
13	B6	0,489	0,361	Valid
14	B7	0,526	0,361	Valid
15	B8	0,450	0,361	Valid
16	B9	0,417	0,361	Valid
17	B10	0,429	0,361	Valid
18	B11	0,437	0,361	Valid
19	B12	0,380	0,361	Valid
20	C1	0,628	0,361	Valid
21	C2	0,505	0,361	Valid
22	C3	0,599	0,361	Valid
23	C4	0,589	0,361	Valid
24	C5	0,430	0,361	Valid
25	C6	0,706	0,361	Valid
26	C7	0,544	0,361	Valid
27	C8	0,493	0,361	Valid
28	C9	0,391	0,361	Valid
29	C10	0,398	0,361	Valid
30	C11	0,474	0,361	Valid
31	C12	0,444	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa setiap pernyataan mengenai stres kerja perawat diruang rawat inap dengan nilai r hitung > r table (α) (0,361) maka dikatakan valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dilakukan pada kuesioner yang dinyatakan valid, untuk mengetahui apakah pernyataan yang telah dibuat itu reliabel yaitu dengan cara bila (*r-Cronbach's Alpha*) > 0,6 maka pertanyaan tersebut reliabel sebaliknya bila (*r-Cronbach's Alpha*) < 0,6 maka pertanyaan tersebut tidak reliabel (Amelia dkk 2023).

Tabel 3. 4 Hasil uji reliabilitas kuesioner

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Stres Kerja	0,924	Reliabel

Hasil uji reliabilitas kuesioner ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,924 > 0,6$ pada tiap pernyataan yang diukur. Angka ini membuktikan bahwa instrumen penelitian ini memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan sudah dinyatakan reliabel.

3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, dan selanjutnya data tersebut diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 *Editing* (Edit Data)

Editing merupakan hasil dari analisa data dalam kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden.

3.6.2 Coding (Pengkodean)

Coding merupakan kode atau angka pada setiap data untuk masing-masing responden dengan merubah data huruf menjadi data angka sehingga memudahkan dalam pengolahan data. Kusioner yang digunakan memiliki pernyataan positif negatif. Berikut daftar pernyataan positif dan negatif pada kusioner.

Tabel 3. 5 Jenis Pernyataan Stres Kerja

Kode Item	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Kode A	A3,A6	A1,A2,A4,A5,A7
Kode B	B5,B6,B7,B8,B10,B12	B1,B2,B3,B4,B9,B11
Kode C	C2,C5,C7,C9,C12	C1,C3,C4,C6,C8,C10,C11

Pada pernyataan positif dan negatif maka aturan pemberian nilai jawaban responden sebagai berikut:

- a. Pernyataan Positif
 1. Untuk Tidak Pernah (TP): Skor 1
 2. Untuk Kadang-Kadang (KK): Skor 2
 3. Untuk Sering (S): Skor 3
 4. untuk Selalu (SL): Skor 4
- b. Pernyataan Negatif
 1. Untuk Tidak Pernah (TP): Skor 4
 2. Untuk Kadang-Kadang (KK): Skor 3
 3. Untuk Sering (S): Skor 2
 4. untuk Selalu (SL): Skor 1

3.6.3 Entry Data (Memasukkan Data)

Memasukkan data penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Setelah semua data terkumpul dan melalui tahap pengkodean, langkah berikutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Proses ini dilakukan dengan memasukkan data ke dalam program komputer.

3.6.4 Cleaning Data (Pembersih Data)

Menghapus data yang tidak relevan atau tidak diperlukan, dengan tujuan untuk memeriksa kembali informasi yang telah dimasukkan agar terhindar dari kesalahan.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel. Adapun variabel tersebut adalah variabel dependen (Stres Kerja) dan variabel independennya adalah (*Shift* kerja).

3.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan uji statistik Chi Square. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputerisasi. Untuk menentukan signifikansi hasil perhitungan, diterapkan batasan kepercayaan sebesar 0,05. Jika nilai $P\text{-value} < 0,05$, maka hasil perhitungan statistik dianggap memiliki hubungan yang signifikan, sedangkan jika nilai $P\text{-value} > 0,05$, maka hasil perhitungan dianggap tidak memiliki hubungan yang signifikan.

3.8 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur. Berdasarkan variabel pada kerangka konsep, maka peneliti menetapkan batasan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Stres Kerja	Kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi perawat (Irawan, 2020)	Angket	Checklist kode	Ordinal	0 = Stres, jika skor \geq mean (76,75) 1 = Tidak Stres, jika skor $<$ mean (76,75)
<i>Shift</i> kerja	Jadwal waktu kerja perawat. (Hilma, 2015)	Angket	Checklist kode	Nominal	0 = Malam 1 = Siang 2 = Pagi